



MENUNGGU PEMBELI - Salah satu pedagang cabai di Pasar Beringharjo, Kota Yogyakarta, tengah menunggu pembeli, Senin (13/12).

Harga Cabai Makin “Pedas” di Kota Yogyakarta

● Pemkot Catat Kenaikan Komoditas Sayuran Capai 75 Persen

YOGYA, TRIBUN - Harga cabai di Kota Yogyakarta terpantau mengalami peningkatan signifikan menjelang akhir tahun. Tapi, “pedas”nya harga cabai rupanya tidak mempengaruhi minat beli masyarakat, sehingga tetap laris di pasaran.

Ketua Paguyuban Ayem Tentrem, yang menaungi sejumlah pedagang Pasar Beringharjo Timur, Ida Chabibah, berujar, semenjak intensitas hujan meningkat pada pertengahan November lalu, otomatis banderol cabai ikut melonjak.

“Naiknya nggak tanggung-tanggung. Normalnya itu kan Rp25 ribu per kilogram (kg), lalu masuk Desember ini naik hingga Rp75 ribu perkg, yang cabai rawit merah,” terangnya, Senin (13/12).

Kemudian, untuk cabai terong merah, yang sebelumnya dihargai Rp40 ribu, saat ini melonjak tinggi jadi Rp60 ribu perkg. Sementara untuk cabai rawit hijau, yang disebut sedang langka, kini banderolnya telah menembus Rp65 ribu perkg.

“Cabai rawit jiplak langka banget. Sebelum rawit merah, itu sudah naik

dulu, karena barangnya lagi langka. Awalnya, Rp40 ribu perkg, Rp45 ribu perkg, sekarang Rp65 ribu perkg,” ulasnya.

Ia mengungkapkan, fenomena kenaikan harga cabai ini, sudah akrab terjadi setiap akhir tahun, lantaran terdampak cuaca. Akan tetapi, Tetapi, ucapnya, para pedagang sama sekali tidak menipiskan stok, agar persediaan aman.

“Karena seharusnya dalam luas 1.000 meter bisa panen 20 kilo, ini panennya cuma 10 kilo. Nah, kenaikan harganya berawal dari situ seperti biasanya,” terang Chabibah.

Meski banderol meningkat cukup tinggi, minat masyarakat terhadap komoditas cabai hingga kini tak ada penurunan. Bahkan, ia mengaku masih mampu menjual sekitar 30 kilogram beraneka cabai dalam satu hari.

“Artinya, dari konsumen nggak keberatan meski harganya naik, karena kualitasnya kan bagus. Ibarat kata, cabai itu sudah seperti makanan pokok, seperti beras gitu. Jadi, masyarakat tetap butuh dan beli,” tandasnya.

Tetap tenang

Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta menyebut beberapa komoditas sayuran di sejumlah pasar tradisional mengalami lonjakan harga jelang akhir tahun. Akan tetapi, masyarakat diminta tetap tenang, karena ketersediaan barang tetap aman, dan melimpah.

Berdasar hasil pantauan di Pasar Beringharjo, beberapa sayuran mengalami kenaikan sampai 75 persen, meliputi brokoli, wortel, mentimun, bunga kol, buncis, dan kacang panjang. Tapi, Kepala Dinas Perdagangan (Disdag) Kota Yogyakarta, Yuniarto Dwi Sutono, menyampaikan, hal tersebut normal, karena terdampak faktor cuaca.

“Beberapa sayuran memang dipengaruhi oleh iklim, atau cuaca, sehingga mengalami kenaikan harga. Tapi, tetap terkendali kok itu,” terangnya. Yuniarto pun mengungkapkan, Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) selalu memantau perkembangan banderol komoditas sayur, dan kebutuhan pokok di pasaran. Upaya tersebut, sekaligus untuk memastikan ketersediaan menjelang pergantian tahun dalam situasi aman. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005